

Hubungan lama paparan getaran dengan kejadian CTS pada pekerja bagian penjahitan tikar mendong Kelurahan Purbaratu Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

Wawan Wahyudi, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424691&lokasi=lokal>

Abstrak

Efek getaran terhadap sistem tulang, sendi dan otot berupa osteoarticular (gangguan pada sendi tangan) terhadap sistem saraf berupa perestesi, menurunnya sensitivitas, gangguan kemampuan membedakan selanjutnya atrofi. Aktivitas yang dilakukan tenaga kerja tikar mendong dibagian penjahitan berpotensi terhadap kemungkinan mengalami gejala CTS, dengan adanya getaran dari media kerja, dengan disertai adanya penekanan oleh tangan pada waktu kerja. berdasarkan kriteria yang ditetapkan (NIOSH, 1977) bilaman ditemukannya tenaga kerja dengan memiliki riwayat pekerjaan tersebut dan adanya keluhan subjektif serta secara objektif dijumpai hasil pemeriksaan fisik, tes tinnel positif atau tes phalen positif adalah suatu indikasi menderita CTS. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan lama paparan getaran dengan kejadian CTS pada pekerja tikar mendong dibagian penjahitan Kelurahan Purbaratu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang diteliti sebanyak 31 orang dari populasi 45 orang dengan lama paparan <4 tahun sebanyak 12 orang dan lama paparan >4 tahun sebanyak 19 orang, uji yang digunakan yaitu uji chi square dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil pemeriksaan fisik dengan menggunakan tes tinnel dan tes phalen didapatkan 10 orang dengan tes tinnel 6 orang (19%), tes phalen 2 orang (6,5%), serta tes tinnel dan phalen sebanyak 2 orang. Responden positif CTS. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan ada hubungan antara lama paparan getaran dengan kejadian CTS ($p=0,046$). Disarankan pada pekerja untuk melakukan peregangan (stretching) sebelum melakukan pekerjaan selama 5 menit dan senantiasa merawat mesin jahit untuk mengurangi intensitas getaran dengan cara pemberian pelumas.